

Laporan Kinerja Bulanan
COMMLINK DYNAMIC STRATEGIC FUND

Bloomberg: CMLDSI IJ Equity

Semua data menunjukkan posisi per 30 Desember 2015

Profil PT Commonwealth Life

PT Commonwealth Life merupakan Perusahaan Asuransi Jiwa berada di bawah naungan Commonwealth Bank of Australia.
Visi Commonwealth Life adalah menjadi Perusahaan Penyedia Pelayanan Asuransi Jiwa terbaik di Indonesia, yang terbaik dalam hal Pelayanan Pelanggan.

Profil Produk

Informasi Produk

Tanggal Peluncuran : 10 Februari 2012
Mata Uang : Rupiah
Harga Unit : Rp 1,058.4700

Rincian Portofolio

Alokasi Aset	Komposisi %
FSI IndoEquity Dividend Yield Fund	100%
Cash / TD	0%

Tujuan Investasi

CommLink Dynamic Strategic Fund bertujuan memanfaatkan peluang investasi yang ada di pasar modal melalui Efek Bersifat Ekuitas dan Instrumen Pasar Uang untuk jangka waktu menengah-panjang:

Jenis Instrumen	Minimal	Maksimal
Saham	0%	100%
Pendapatan Tetap	0%	100%
Pasar Uang	0%	100%

Alokasi Aset

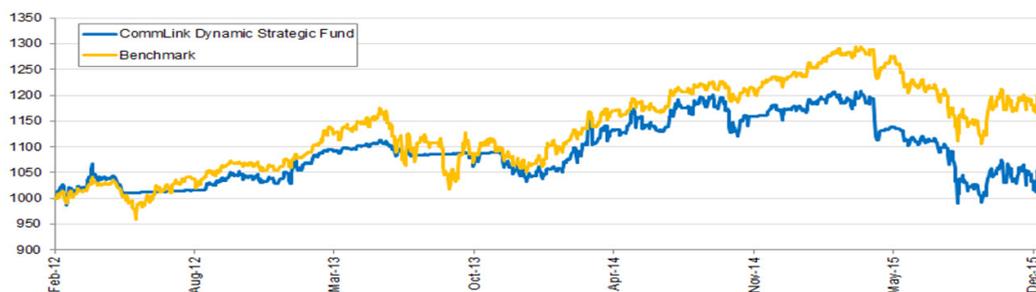
Jenis Instrumen	Komposisi Aset
Saham	88.55%
Pendapatan Tetap	0.00%
Pasar Uang	11.45%

Kinerja

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Fund	3.23%	5.12%	-4.34%	-10.10%	5.85%
Benchmark **)	2.65%	6.87%	-1.20%	-3.20%	20.24%

**) Benchmark: 50% Deposito 6 bln (rata2 - net) + 50% LQ45

Grafik Kinerja



Komentar Manajer Investasi

- Badan Pusat Statistik (BPS) mencatatkan inflasi pada Desember 2015 sebesar 0,96%, dibandingkan bulan November 2015 mengalami inflasi sebesar 0,21% dan menjadi yang tertinggi selama lima tahun belakangan, sejak 2010. Sementara inflasi tahun kalender 2015 (year on year/yoY) sebesar 3,35% atau terendah sejak 2010.
- Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 17 Desember 2015 memutuskan untuk mempertahankan BI Rate sebesar 7,50%. Hal tersebut sudah berlangsung sejak Februari 2015.
- Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, nilai neraca perdagangan Indonesia November 2015 mengalami defisit USD 346,4 juta. Sedangkan, Oktober lalu neraca perdagangan surplus sebesar US\$ 1,01 miliar. nilai ekspor Indonesia November 2015 mengalami penurunan 7,91 persen atau mencapai US\$ 11,16 miliar. Sementara untuk nilai impor Indonesia November 2015 mencapai US\$ 11,51 miliar atau naik 3,61 persen apabila dibandingkan Oktober 2015.
- Selama tahun 2015, IHSG turun sebesar 12,1% dan dana asing keluar dari Indonesia sebesar 22,55 Triliun Rupiah. Ini merupakan penurunan terdalam IHSG selama tujuh tahun terakhir, setelah pada 2008 IHSG sempat rontok 49%. Adapun terakhir kali IHSG melorot pada 2013, yaitu sebesar 3,4 %. Penyebab bergugurnya mayoritas indeks bursa saham di seantero dunia berhulu pada kebijakan bank sentral AS (The Federal Reserve) menaikkan suku bunganya (Fed rate). Rencana yang sudah dihembuskan sejak awal tahun ini akhirnya baru direalisasikan pada medio Desember lalu. Suku bunga Fed rate naik 25 basis poin menjadi 0,25-0,50 persen. Kebijakan tersebut membuat para investor global mengalihkan sebagian dananya ke Amerika Serikat. Sepanjang tahun 2015, nilai kapitalisasi pasar saham tergerus Rp 394 triliun atau 7,5 % menjadi Rp 4.834 triliun per 28 Desember lalu.
- Nilai tukar mata uang IDR terhadap USD pada akhir Desember 2015 mencapai level 13.788 atau menguat 0,42% dibandingkan akhir November 2015. Kinerja secara year to date sebesar -11,30 %.

Disclaimer:

CommLink adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan

Mitra Manajer Investasi

